

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6063244			
A	Identitas Karya Ilmiah: C.08: Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)		
1	Judul : Characterization of Scleraxis and SRY-Box 9 from Adipose-Derived Stem Cells Culture Seeded with Enthesis Scaffold in Hypoxic Condition		
2	Nama Penulis : Tabita Prajasari (Penulis ke-1), Muhammad Zaim Chilmi (Penulis ke-2) , Heri Suroto (Penulis ke-3 dan Penulis Korespondensi)		
3	Nama Jurnal : Journal of Biomimetics, Biomaterials, and Biomedical Engineering		
B	Peng-index : Terindeks Scopus Q4 SJR: 0.21; H-Index: 12 https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100332407&tip=sid&clean=0 https://www.scopus.com/sourceid/21100332407		
C	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top; width: 30%;"> Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini mengkaji tentang karakterisasi sekretom skleraksis dan SRY-box 9 dari sel punca adiposa untuk terapi tanpa sel pada cedera jaringan antara tendon-tulang (<i>enthesis</i>) pada kondisi oksigen rendah (hipoksia). Berdasarkan penelitian sebelumnya yakni pada jaringan <i>enthesis</i> dari tulang tikus, bahwa sekretom SRY-box9 (Sox9) penting untuk pembentukan sel tulang rawan, dan Skleraksis (Scx) cukup esensial dalam pembentukan sel tendon. Sebuah penelitian pada meniscus (bantalan sendi lutut) orang dewasa juga menunjukkan bahwa Sox9 penting dalam menjaga integritas jaringan fibrokondrosit dari meniskus. Oleh karena itu, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai karakteristik dari jaringan <i>enthesis</i> untuk dapat mengarahkan penggunaan terapi tanpa sel, yaitu dengan menggunakan sekretom. 2. Penelitian ini dilakukan dengan studi in-vitro dengan menggunakan desain <i>Randomized Control Group Post-Test Only</i>. <i>Adipose Stem Cells</i> (ASCs) dikultur dalam kondisi hipoksia (Oksigen 5%) dan Normoksia (Oksigen 21%) dan <i>scaffold</i> berasal dari jaringan <i>enthesis</i> beku segar. Evaluasi dari Scx dan Sox9 diukur dengan ELISA pada hari ke-2, ke-4, dan ke-6. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa jaringan <i>enthesis</i> yang ditanamkan pada sel punca mesenkimal adiposa pada kondisi oksigen rendah menunjukkan tren positif dalam usaha regenerasi pada cedera jaringan antara tendon-tulang melalui induksi sekretom Sox9 dan Scx. 3. Topik artikel karakterisasi skleraksis dan SRY-box 9 dari kultur sel punca turunan adiposa yang disediakan dengan <i>enthesis scaffold</i> dalam kondisi hipoksik sudah sesuai dengan bidang keilmuan penulis yaitu Orthopaedi dan Traumatologi. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Efek Pemberian Platelet-Rich Fibrin dan Allogenic Mesenchymal Stem Cell pada Ekspresi Protein Pax-7, Myo-d, Myogenin, Morfologi Jaringan Otot dan Rasio Myoblast - Fibroblast pada Penyembuhan Cedera Otot Studi Eksperimental pada Hewan Coba, pada tahun 2021. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini mengkaji tentang karakterisasi sekretom skleraksis dan SRY-box 9 dari sel punca adiposa untuk terapi tanpa sel pada cedera jaringan antara tendon-tulang (<i>enthesis</i>) pada kondisi oksigen rendah (hipoksia). Berdasarkan penelitian sebelumnya yakni pada jaringan <i>enthesis</i> dari tulang tikus, bahwa sekretom SRY-box9 (Sox9) penting untuk pembentukan sel tulang rawan, dan Skleraksis (Scx) cukup esensial dalam pembentukan sel tendon. Sebuah penelitian pada meniscus (bantalan sendi lutut) orang dewasa juga menunjukkan bahwa Sox9 penting dalam menjaga integritas jaringan fibrokondrosit dari meniskus. Oleh karena itu, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai karakteristik dari jaringan <i>enthesis</i> untuk dapat mengarahkan penggunaan terapi tanpa sel, yaitu dengan menggunakan sekretom. 2. Penelitian ini dilakukan dengan studi in-vitro dengan menggunakan desain <i>Randomized Control Group Post-Test Only</i>. <i>Adipose Stem Cells</i> (ASCs) dikultur dalam kondisi hipoksia (Oksigen 5%) dan Normoksia (Oksigen 21%) dan <i>scaffold</i> berasal dari jaringan <i>enthesis</i> beku segar. Evaluasi dari Scx dan Sox9 diukur dengan ELISA pada hari ke-2, ke-4, dan ke-6. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa jaringan <i>enthesis</i> yang ditanamkan pada sel punca mesenkimal adiposa pada kondisi oksigen rendah menunjukkan tren positif dalam usaha regenerasi pada cedera jaringan antara tendon-tulang melalui induksi sekretom Sox9 dan Scx. 3. Topik artikel karakterisasi skleraksis dan SRY-box 9 dari kultur sel punca turunan adiposa yang disediakan dengan <i>enthesis scaffold</i> dalam kondisi hipoksik sudah sesuai dengan bidang keilmuan penulis yaitu Orthopaedi dan Traumatologi. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Efek Pemberian Platelet-Rich Fibrin dan Allogenic Mesenchymal Stem Cell pada Ekspresi Protein Pax-7, Myo-d, Myogenin, Morfologi Jaringan Otot dan Rasio Myoblast - Fibroblast pada Penyembuhan Cedera Otot Studi Eksperimental pada Hewan Coba, pada tahun 2021.
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini mengkaji tentang karakterisasi sekretom skleraksis dan SRY-box 9 dari sel punca adiposa untuk terapi tanpa sel pada cedera jaringan antara tendon-tulang (<i>enthesis</i>) pada kondisi oksigen rendah (hipoksia). Berdasarkan penelitian sebelumnya yakni pada jaringan <i>enthesis</i> dari tulang tikus, bahwa sekretom SRY-box9 (Sox9) penting untuk pembentukan sel tulang rawan, dan Skleraksis (Scx) cukup esensial dalam pembentukan sel tendon. Sebuah penelitian pada meniscus (bantalan sendi lutut) orang dewasa juga menunjukkan bahwa Sox9 penting dalam menjaga integritas jaringan fibrokondrosit dari meniskus. Oleh karena itu, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai karakteristik dari jaringan <i>enthesis</i> untuk dapat mengarahkan penggunaan terapi tanpa sel, yaitu dengan menggunakan sekretom. 2. Penelitian ini dilakukan dengan studi in-vitro dengan menggunakan desain <i>Randomized Control Group Post-Test Only</i>. <i>Adipose Stem Cells</i> (ASCs) dikultur dalam kondisi hipoksia (Oksigen 5%) dan Normoksia (Oksigen 21%) dan <i>scaffold</i> berasal dari jaringan <i>enthesis</i> beku segar. Evaluasi dari Scx dan Sox9 diukur dengan ELISA pada hari ke-2, ke-4, dan ke-6. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa jaringan <i>enthesis</i> yang ditanamkan pada sel punca mesenkimal adiposa pada kondisi oksigen rendah menunjukkan tren positif dalam usaha regenerasi pada cedera jaringan antara tendon-tulang melalui induksi sekretom Sox9 dan Scx. 3. Topik artikel karakterisasi skleraksis dan SRY-box 9 dari kultur sel punca turunan adiposa yang disediakan dengan <i>enthesis scaffold</i> dalam kondisi hipoksik sudah sesuai dengan bidang keilmuan penulis yaitu Orthopaedi dan Traumatologi. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Efek Pemberian Platelet-Rich Fibrin dan Allogenic Mesenchymal Stem Cell pada Ekspresi Protein Pax-7, Myo-d, Myogenin, Morfologi Jaringan Otot dan Rasio Myoblast - Fibroblast pada Penyembuhan Cedera Otot Studi Eksperimental pada Hewan Coba, pada tahun 2021. 		
D	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top; width: 30%;"> Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : <ul style="list-style-type: none"> • https://www.scientific.net/JBBBE.52.76 2. ISSN/ISBN : 2296-9845 3. Jurnal sudah terindex Scopus Q4 dengan SJR 0,21 dan penerbitnya Trans Tech Publications, tidak masuk pada kategori predatory 4. Syarat komposisi Editorial Board : Terdiri dari 8 Negara (Luxemburg, Portugal, India, Cina, Saudi Arabia, Amerika Serikat, Turki, Brazil) 5. Syarat kontributor penulis artikel : Sebagai Penulis Ke-2 6. Keberkalaan penerbitan : 5 terbitan pertahun </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : <ul style="list-style-type: none"> • https://www.scientific.net/JBBBE.52.76 2. ISSN/ISBN : 2296-9845 3. Jurnal sudah terindex Scopus Q4 dengan SJR 0,21 dan penerbitnya Trans Tech Publications, tidak masuk pada kategori predatory 4. Syarat komposisi Editorial Board : Terdiri dari 8 Negara (Luxemburg, Portugal, India, Cina, Saudi Arabia, Amerika Serikat, Turki, Brazil) 5. Syarat kontributor penulis artikel : Sebagai Penulis Ke-2 6. Keberkalaan penerbitan : 5 terbitan pertahun
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : <ul style="list-style-type: none"> • https://www.scientific.net/JBBBE.52.76 2. ISSN/ISBN : 2296-9845 3. Jurnal sudah terindex Scopus Q4 dengan SJR 0,21 dan penerbitnya Trans Tech Publications, tidak masuk pada kategori predatory 4. Syarat komposisi Editorial Board : Terdiri dari 8 Negara (Luxemburg, Portugal, India, Cina, Saudi Arabia, Amerika Serikat, Turki, Brazil) 5. Syarat kontributor penulis artikel : Sebagai Penulis Ke-2 6. Keberkalaan penerbitan : 5 terbitan pertahun 		

		7. Subjek area dan kategori jurnal : Biochemistry, Genetics and Molecular Biology: Biotechnology, Engineering: Biomedical Engineering, Chemical Engineering: Bioengineering
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : <i>Similarity Index</i> (Turnitin): 14%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Artikel juga tidak terdapat unsur fabrikasi, karena tidak terdapat penambahan data ataupun tambahan observasi dalam penelitian ini. 3. Artikel juga tidak terindikasi adanya falsifikasi, karena tidak terdapat pengubahan ataupun pengurangan (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis. 4. Artikel juga tidak terindikasi adanya praktek kepalsuan, karena semua sitasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan, tidak ada pemaksaan sitasi.
	Nilai pengusul (penulis pertama dan korespondensi 60%)	
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya = 38.9 x 20% = 7.74	